

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, *INSIDER OWNERSHIP*, RISIKO BISNIS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018)

Silvia Oktari¹⁾, Listiana Sri Mulatsih²⁾, Tyara Dwi Putri³⁾

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: silviaoktari10@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan perkembangan PBV perusahaan yang termasuk sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Terdapat 4 sub sektor dimana 1 di antara sub sektor mengalami peningkatan, 2 sub sektor mengalami fluktuasi dan 1 sub sektor mengalami penurunan. Menurunnya nilai perusahaan (PBV) bukan tujuan dari perusahaan dimana tujuan perusahaan yaitu ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Sehingga para investor ataupun kreditor lain juga tertarik untuk menanamkan modalnya ataupun memberi pinjaman pada perusahaan. Tentunya untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, para manajer dituntut harus mampu menganalisis data keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham juga dapat terwujud.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, *insider ownership*, risiko bisnis dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada **Sub Sektor Batu Bara** yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh dengan 22 perusahaan sampel. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan melalui www.idx.com. Untuk membuktikan hipotesis, metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel dengan program Eviews.

[1] Variabel Y dari penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham [2]. Sedangkan Variabel X_1 dalam penelitian adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen diartikan sebagai pembayaran kepada pemegang saham oleh perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya baik dalam bentuk uang kas atau yang lain misalnya dividen saham. [3]. Variabel X_2 adalah pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu bukti bahwa suatu perusahaan benar-benar bertumbuh. Pertumbuhan penjualan digunakan oleh banyak pihak baik pemilik perusahaan, investor, kreditor, maupun pihak lain untuk melihat prospek suatu perusahaan [4]. Variabel X_3 adalah *insider ownership*, kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan [5]. Variabel X_4 adalah risiko bisnis, risiko bisnis diartikan sebagai suatu kondisi ketidakamanan keuangan yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan [6]. Dan variabel X_5 adalah *leverage*, *leverage* rasio yang menggambarkan

hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Constanta	6.661077	0.0003	-
Kebijakan dividen	0.023716	0.7965	Tidak Signifikan
Pertumbuhan penjualan	0.001948	0.0060	Signifikan
<i>Insider ownership</i>	0.310119	0.8051	Tidak Signifikan
Risiko bisnis	0.046543	0.5713	Tidak Signifikan
<i>leverage</i>	0.086089	0.2840	Tidak Signifikan
R ²	0.222360		
F-sig	2.063411		

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 8

Pengujian secara serempak menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada Tabel II yaitu nilai F-statistic sebesar 2.063411 dengan *probability* 0.007958 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan probabilitas 0.007958 yang lebih rendah dibandingkan signifikansi pada 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel independen Kebijakan Dividen (DPR), Pertumbuhan Penjualan, *Insider ownership* (INDS), Risiko Bisnis (DOL), dan *Leverage* (DER) berpengaruh secara serempak terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *insider ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) *insider ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 5) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Batu Bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. Saran dalam penelitian ini adalah menambah ukuran sampel dan memilih sektor yang berbeda, serta menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11.Jakarta:Salemba Empat.
- [2] Husnan, Suad, 2006, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- [3] Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE:Yogyakarta.
- [4] Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press
- [5] Syamsudin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [6] Harahap, Sofyan Syafri 2010 *.Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

